

ABSTRAK

EFEKTIVITAS DAGING BUAH PEPAYA (*Carica papaya*, Linn) SEBAGAI LAKSANSIA PADA MENCIT

Felisia Ariyani Santoso, 2003, Pembimbing I : Lusiana Darsono, dr. MKes.
Pembimbing II: Rosnaeni, Dra. Apt.

Seiring dengan semakin meningkatnya kejadian konstipasi maka penggunaan laksansia sintetis meningkat pula, namun penggunaan secara berlebihan dapat berbahaya bagi tubuh. Konstipasi dapat dicegah dengan diet tinggi serat. Buah-buahan termasuk pepaya merupakan sumber serat alami yang baik sehingga dapat dijadikan alternatif laksansia yang lebih aman dan relatif murah.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efek buah pepaya sebagai laksansia.

Metode penelitian yang dilakukan adalah pengamatan pola defekasi mencit, yang dikelompokkan menjadi 5 kelompok perlakuan, yaitu kelompok kontrol negatif, kontrol positif, kelompok uji jus buah pepaya 1 DM, 2 DM, dan 3 DM yang diberikan secara per oral. Pengamatan karakteristik feses mencit (frekuensi defekasi, berat, dan konsistensi feses) dilakukan selama 6 jam setiap 30 menit. Analisis data untuk membandingkan frekuensi defekasi dan berat feses menggunakan ANAVA dilanjutkan dengan uji beda rata-rata *Tukey HSD*, sedangkan konsistensi feses menggunakan χ^2 (*Friedman Test*).

Hasil penelitian menunjukkan buah pepaya meningkatkan frekuensi defekasi dan berat feses ($p < 0.05$) tetapi konsistensi feses tidak menunjukkan perubahan yang signifikan.

Kesimpulan penelitian ini daging buah pepaya (*Carica papaya*, Linn) efektif sebagai laksansia terhadap mencit dengan meningkatkan frekuensi defekasi dan berat feses tanpa mengubah konsistensi feses.

Perlu dilakukan penelitian lanjutan uji klinis dan toksisitas pada manusia sehingga penggunaan buah pepaya sebagai fitofarmaka semakin berkembang di masyarakat.

ABSTRACT
THE EFFECTIVITY OF THE FLESH OF PAPAYA FRUIT (*Carica papaya*, Linn) AS A LAXATIVE FOR MICE

Felisia Ariyani Santoso, 2003, Tutor I : Lusiana Darsono, dr. MKes
Tutor II: Rosnaeni, Dra. Apt.

The number of people who experience constipation is increasing, as a result the use of laxatives is also increasing. However, we must also take note that excessive use of laxative can be harmful for human body. Instead of laxatives, people can consume high fiber diet. Fruits include papaya are sources of natural fibers that can be used as a cheaper and safer replacement for laxatives.

The purpose of the research is to analyze the effect of papayas as laxatives.

The methodology of the research is by doing observation on defecation pattern of mice. There are five groups of mice, namely negative control group, positive control group, the groups of papaya fruit juice 1 DM, 2 DM, and 3 DM which given per oral. The observation of mice faeces (defecation frequency, weight and consistency of the mice faeces) is done for 6 hours every 30 minutes. The analysis of the data to differentiate the defecation frequency and the weight of the faeces is using the ANAVA Test and followed by average of difference test Tukey HSD. While, the faeces consistency is using the χ^2 (Friedman Test).

The result of the research shows that defecation frequency and the weight of the faeces is significantly increasing ($p < 0.05$), while the faeces consistency does not experience any significant difference.

*From the research, the writer concludes that papaya fruit (*Carica papaya*, Linn) is effective as a laxative for mice that increase defecation frequency and the weight of faeces without changing the faeces consistency.*

The writer recommend that this research should be used as the foundation further research such as clinical and toxicity test for human so as to develop the use of papaya fruit as the traditional medicine in the society.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	HALAMAN
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR DIAGRAM	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Kegunaan Penelitian	2
1.5 Kerangka Penelitian	3
1.6 Metode Penelitian	3
1.7 Lokasi dan Waktu	3
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 2
2.1 Konstipasi	4
2.1.1 Mekanisme terjadinya konstipasi	4
2.1.2 Faktor-faktor penyebab terjadinya konstipasi	5
2.1.3 Diagnosis untuk konstipasi	9
2.1.3.1 Riwayat kesehatan	9
2.1.3.2 Pemeriksaan fisik yang meliputi pemeriksaan anus	9
2.1.4 Cara-cara mengatasi konstipasi	10
2.1.5 Komplikasi konstipasi	11
2.2 Laksansia	11
2.2.1 Macam-macam laksansia	11
2.2.2 Aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam penggunaan laksansia	13
2.2.3 Kontraindikasi penggunaan laksansia	14
2.3 Pepaya (<i>Carica papaya</i> , Linn)	14
2.3.1 Klasifikasi tanaman pepaya	15
2.3.2 Deskripsi	15
2.3.3 Kandungan dan efek farmakologis	15
2.3.4 <i>Carica papaya</i> sebagai laksansia	16
 BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN	 18
3.1 Bahan dan alat	18
3.1.1 Bahan dan penelitian	18
3.1.2 Alat-alat yang digunakan	18
3.1.3 Hewan percobaan	18
3.1.4 Persiapan bahan uji jus buah pepaya dan kontrol positif	19

3.2 Metode penelitian	19
3.2.1 Desain penelitian	19
3.2.2 Variabel Penelitian	19
3.2.2.1 Variabel perlakuan dan variabel respons	19
3.2.3 Metode penentuan jumlah sampel	20
3.2.4 Prosedur kerja	20
3.2.5 Metode analisis	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHSAN	23
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	31
5.1 Kesimpulan	31
5.2 Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	34
RIWAYAT HIDUP PENULIS	47

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil pengamatan untuk frekuensi defekasi	23
Tabel 4.2	Hasil uji beda rata-rata frekuensi defekasi <i>Tukey HSD</i>	25
Tabel 4.3	Hasil pengamatan untuk berat feses (mg)	26
Tabel 4.4	Hasil uji beda rata-rata berat feses (mg) <i>Tukey HSD</i>	28
Tabel 4.5	Hasil pengamatan untuk konsistensi feses	29

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Frekuensi defekasi rata-rata masing-masing kelompok perlakuan	24
Diagram 4.2 Berat feses rata-rata masing-masing kelompok perlakuan (mg)	27
Diagram 4.3 Persentase konsistensi feses rata-rata masing-masing kelompok perlakuan	30

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 3.1 : Perhitungan dosis jus daging buah pepaya	34
LAMPIRAN 3.2 : Perhitungan dosis laksansia L	36
LAMPIRAN 4.1 : Hasil pengamatan frekuensi defekasi berat feses dan konsistensi feses dengan bahan uji jus buah pepaya 1DM, 2DM, dan 3DM selama 6 jam	37
LAMPIRAN 4.2 : Hasil pengamatan frekuensi defekasi selama 6 jam	38
LAMPIRAN 4.3 : Hasil pengamatan berat feses selama 6 jam (mg)	39
LAMPIRAN 4.4 : Hasil pengamatan konsistensi feses selama 6 jam	40
LAMPIRAN 5 : Foto buah pepaya	41
LAMPIRAN 6 : Statistik.....	42